



**FINAL ASSIGNMENT IN MASTER DEGREE PROGRAM
(TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER)**

**ADJECTIVE PHRASE CONSTRUCTION INDICATED IN STUDENTS DESCRIPTIVE TEXTS:
A CROSS SECTIONAL STUDY ON STUDENTS OF SMA NEGERI 1 MATAULI PANDAN
TAPANULI TENGAH**

Submitted in Partial Fulfilment
of the Requirements for Master's Degree
in English Education



Erma Hermawar
NIM. 530031086

**ENGLISH EDUCATION
SCHOOL OF POSTGRADUATE STUDIES
UNIVERSITAS TERBUKA**

2021

ABSTRACT

This study investigates the interlanguage of adjective phrase construction that students made when writing English descriptive text. It was conducted in response to the fact that students continue to make mistakes despite studying English for a long time. Furthermore, the errors function as a system and can be used to determine interlanguage. The researcher employed a cross-sectional design and used descriptive qualitative methods. The descriptive texts of the students were collected as primary data at the same time but different levels of proficiency. Thirty tenth-grade students from Matauli Senior High School in Central Tapanuli, North Sumatera, participated in the study. Error Analysis (EA) and Interlanguage theories were central to the data analysis (IL). The findings revealed that students' English production is still interlanguage because their writings contain a wide range of errors regarding adjective phrases. There are 113 errors in total. There are up to 70 items of omission errors (62%), 19 items of misformation errors (17%), 15 items of misordering errors (13%), and 9 items of addition errors (8%). Furthermore, four processes were identified as contributing to students' interlanguage in this study, with the student's native language having the greatest influence on their English production. Language transfer (71%), second language learning strategies (14%), false concepts hypothesized (9.7%), and overgeneralization are the results (5.3%). The findings also revealed that both interlingual and intralingual sources could cause errors in second language learners. It can be concluded that students' competence at each level is insufficient. Due to their system, they are on the interlanguage continuum, which has a structurally intermediate status between the native and target languages.

Keywords: Error Analysis (EA), Adjective Phrase Construction, Interlanguage (IL), Descriptive Text

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada meneliti *interlanguage* yang berkaitan dengan pengkonstruksian phrase kata sifat yang dibuat oleh siswa siswi SMA Negeri 1 Matauli Pandan ketika mereka menulis teks deskriptif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta bahwa para siswa masih terus membuat kesalahan (*error*) meskipun telah cukup lama mempelajari Bahasa Inggris. *Error* itu sendiri juga merupakan suatu system dan dapat digunakan untuk menentukan *interlanguage*. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan *cross sectional* karena deskriptif teks siswa sebagai data utama di kumpulkan pada satu titik waktu yang mencakup level kemampuan siswa yang berbeda-beda. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas 10 di SMA Negeri 1 Matauli Pandan Tapanuli tengah Sumatera Utara. Teori Error Analisis dan *Interlanguage* menjadi kunci utama data analisis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tulisan bahasa inggris para siswa masih pada tahap *interlanguage* karena pada hasil tulisan mereka masih banyak terdapat berbagai jenis error yang berkaitan dengan penggunaan *adjective phrase*. Ada sebanyak 113 jenis kesalahan/error. Diantaranya sebanyak 70 jenis kesalahan adalah kategori *omission error* (62%), 19 jenis *misformation error* (17%), 15 jenis *misordering error* (13%), dan 9 jenis kesalahan *addition error* (8%). Hasil penelitian juga mengungkapkan terdapat empat jenis proses yang berkontribusi pada *interlanguage* siswa, dimana pengaruh bahasa ibu adalah yang terbesar. Hasilnya, *language transfer* (71%), *strategies of second language learning* (14%), *false concepts hypothesized* (9.7%), dan *overgeneralization* (5.3%). Selain hal tersebut, berbagai faktor kesalahan pada pengkonstruksian *adjective phrase* juga diteliti berdasarkan pada teori sumber kesalahan pada pembelajaran bahasa asing (*the sources of error*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber kesalahan siswa termasuk pada kesalahan *interlingual* dan *intralingual*. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi bahasa Inggris para siswa di setiap level masih belum lengkap dan masih pada tahapan *interlangauge*. Hal ini dikarenakan system bahasa siswa masih memiliki struktur *intermediate status* yaitu antara bahasa pertama mereka dan bahasa yang sedang dipelajari.

Kata Kunci: *Error Analysis (EA)*, *Adjective Phrase Construction*, *Interlanguage (IL)*, *Descriptive Text*